

REPRESENTASI MOMEN DALAM SENI PATUNG



KARYA SENI

Mamik Rudiyanto

**JURUSAN SENI MURNI
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2006**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	2787 / H / s / 09
KLAS	
TERIMA	14-04-2009

REPRESENTASI MOMEN DALAM SENI PATUNG



KARYA SENI

Mamik Rudiyanto



**JURUSAN SENI MURNI
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2006**

REPRESENTASI MOMEN DALAM SENI PATUNG

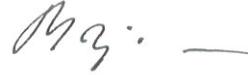


Mamik Rudiyanto
NIM 9811191021

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana S-1 dalam bidang
Seni Rupa Murni
2006

Tugas Akhir Karya Seni berjudul :
REPRESENTASI MOMEN DALAM SENI PATUNG diajukan oleh Mamik Rudiyanto,
NIM 9811191021, Program Studi Sni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni
Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggung jawabkan di depan Tim
Penguji Tugas Akhir pada tanggal 10 Agustus 2006 dan dinyatakan telah memenuhi syarat
untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota




Drs. Monmudjiman
NIP 130367465

Pembimbing II/Anggota



Drs. Soewardi
NIP 131476743

Cognate/Anggota



Drs. Anusapati, M.F.A.
NIP 131474285

Ketua Prog. Studi S-1 Seni Rupa
Murni/Anggota



Drs. Dendi Suwandi, MS
NIP 131567134


Ketua Jurusan Seni Murni/Anggota



Drs. Ag. Hartono, M.S.
NIP 131996632



Departemen Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Sukarnan
NIP 130524245

..., setidaknya bisa menjadi orang yang bermanfaat itu lebih baik.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas izin dan limpahan berkah rahmat-Nya sehingga pada akhirnya tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabat dan umatnya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa terwujudnya karya tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Penulis sangat menghaturkan banyak terima kasih dan rasa hormat kepada :

1. Pembimbing I, Bpk. Drs. Mon Mudjiman yang telah arahan dan jutaan masukan hingga terselesaikannya tugas akhir ini.
2. Pembimbing II, Bpk. Drs. Soewardi yang telah membantu membongkar isi pikiran hingga muncul dan terselesaikannya karya tugas akhir ini.
3. Cognate Bpk. Anusapati MFA
4. Bpk. AB Diantoro Selaku Dosen Wali
5. Ketua Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Bpk. Drs. Ag. Hartono M.Sn
6. Ketua Program Studi Seni Patung Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Bpk. Dendi Suwandi.
7. Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Bpk. Drs. Sukarman.

8. Kedua orang tuaku Moch Said dan Juwarni yang telah sabar mendidik, mendoakan dan membiayai sehingga mampu menyelesaikan kuliah, mereka luarbiasa. Mas Pri yang telah memberi segala dukungan, dan dana jutaan yang telah diberikan, mbak Yanti, mbak Endang, mbak Iie, mas Arif dan istri tercinta, kakak-kakakku, dan Syenda.
 9. Ayu Kuprit cantik yang telah banyak membantu memberi semangat dan banyak memberi waktu kasih sayangnya.
 10. Semua teman-temanku patung angkatan 98, teman-teman kost Wahyu Ssn thank semua bantuan tempat penyimpanan karya dan banyak bantuan yang lain ,Luluk Ssn terima kasih photo karyanya , Mas kelik The Black Spirit, Supi atas tempatnya dalam pengerjaan TA, Diana Ssn dengan buku-bukunya,teman baikku Aji pegasus Sh., Argo, Farid, Benjol, Arifin, Aris menco, Wage, Pancing, Eko kodok, teman TA, Rio, Dwi, Aris, Badari, Heru, Paikun, Peri, juru kunci gedung seni patung Pak Marjoko dan mungkin yang belum disebut namanya, mungkin lupa.....?.
 11. Serta seluruh staf pengajar karyawan Seni Patung ,Seni Murni, Akmawa dan Perpustakaan ISI Yogyakarta yang memprihatinkan.
- Akhir kata, penulis berharap semoga karya seni patung ini dapat bermanfaat bagi perkembangan dunia seni patung terlebih sang pembaca.

Yogyakarta, 22 juli 2006

Mamik Rudiyanto

DAFTAR ISI

	halaman
JUDUL.....	i
HALAMAN SUB JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR FOTO KARYA.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Arti Penting judul.....	2
B. Latar belakang.....	3
BAB II. GAGASAN PENCIPTAAN.....	6
A. Ide.....	6
B. Konsep perwujudan.....	8
BAB III. PROSES PERWUJUDAN.....	12
A. 1. Bahan.....	12
2. Alat.....	16
3. Teknik.....	18
B. Tahap-tahap perwujudan.....	19

BAB IV. TINJAUAN KARYA.....	22
BAB V. PENUTUP.....	37
DAFTAR PUSTAKA.....	39
LAMPIRAN.....	40



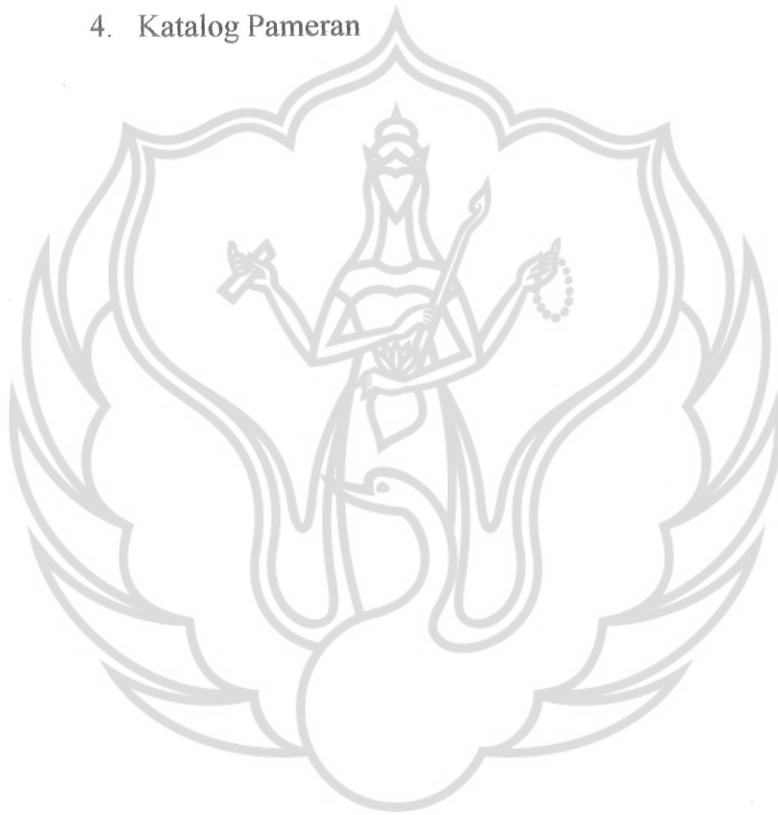
DAFTAR FOTO KARYA

1. Momen Loncatan
2. Tekanan
3. Tarik-Putus
4. Tenggelam
5. Susah Dibuka
6. Jatuh
7. Membengkok
8. Melewati Lobang
9. Evolusi Menjadi Bulat
10. Bekas Benturan
11. Tertimpa



DAFTAR LAMPIRAN

1. Foto Diri dan Biodata
2. Foto Poster Pameran
3. Foto Situasi Pameran
4. Katalog Pameran



BAB I

PENDAHULUAN

Seni merupakan sesuatu ungkapan manusia yang diwujudkan dalam hasil ciptaan, dan bisa dikatakan seni sudah tua usianya bahkan dari zaman prasejarah. Seiring berjalannya waktu, rasa ketidakpuasan manusia terhadap apapun termasuk seni bertambah meningkat mempunyai pemikiran atau ide-ide luar biasa. Waktu demi waktu tanpa terasa sudah berlalu seperti sampai sekarang yang tidak menyadari bahwa bertahun-tahun kehidupan semakin cepat berubah. Manusia hidup selalu beraktivitas, dan didalam aktivitasnya pasti melalui banyak kejadian-kejadian.

Dalam kehidupan kita, banyak melakukan aktivitas dan banyak pula kejadian yang penting maupun yang biasa saja. walaupun kejadian penting itu tragis, menyenangkan, menyedihkan membahagiakan, mengharukan, dan lain-lain. Saat-saat penting tersebut merupakan sebuah momen, yang merupakan sekejap mata yang teringat dalam pikiran dan kita merasa tertarik untuk mengingatnya. Penulis ingin merepresentasikan momen (titik dalam proses perjalanan waktu) yang mengacu dalam perwujudan karya seni patung.



A. Arti Penting Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman penggunaan istilah, terlebih dahulu perlu adanya penjelasan mengenai penggunaan istilah dalam judul :

“REPRESENTASI MOMEN DALAM SENI PATUNG”

1. Representasi : Arti menurut kamus besar bahasa indonesia, perbuatan mewakili, keadaan mewakili, apa yang mewakili, Penjelasan bentuk tiga dimensional dengan usaha untuk menciptakan karya yang dapat mewakili atau mampu mencitrakan apa yang dimaksud dalam proses perjalanan waktu.¹
2. Momen : Saat, waktu yang pendek (sekejap mata).²
Waktu : seluruh rangkaian saat ketika proses, perbuatan atau keadaan berada atau berlangsung, lamanya, ketika, saat.³
3. Seni Patung : seni patung adalah seni rupa yang merupakan pernyataan pengalaman artistik lewat bentuk-bentuk tiga dimensional. walaupun ada pula yang bersifat seni pakai, tetapi pada galibnya seni patung adalah seni murni. Dan karena seni patung adalah tiga dimensional atau trimatra sehingga

¹ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, hal 744

² Ibid, hal 655

³ Ibid, hal 1123-1124

dengan demikian, tempatnya benar-benar berada didalam ruang, maka seni patung tidak ada masalah perspektif.⁴

Dengan demikian yang dimaksud judul “REPPRESENTASI MOMEN DALAM SENI PATUNG” adalah menciptakan karya tiga dimensional yang mencoba menjelajahi tentang saat dalam proses perjalanan waktu secara imajiner dengan menciptakan beberapa bagian yang dapat memberikan suatu kesan perubahan bentuk seiring dengan waktu yang berjalan.

B. Latar Belakang Ide

Latar belakang timbulnya ide pada penciptaan karya ini dari pengamatan banyak hal yang mempengaruhi penulis terutama dari lingkungan sekitar yang sebagian besar masyarakat biasa bekerja sebagai karyawan perusahaan. Sering penulis melihat setiap hari saat para masyarakat daerah pinggiran kota, mereka bergerak melaju kencang dengan kendaraannya melewati jalan yang dekat dengan tempat tinggal penulis. Dengan tujuan mereka tidak ingin terlambat waktu jam masuk kerja baik yang menggunakan sepeda maupun sepeda motor, apalagi

⁴ Soedarso SP, *Tinjauan Seni Patung*, Yogyakarta, Saku Dayar Sana, 1987, hal 11

dengan kendaraan umum baik truk, bus, mobil pribadi mereka setiap saat melewati jalan dari pagi sampai malam hari.

Pada saat itu penulis melihat setiap hari, mereka melakukan aktifitas bekerja seperti tanpa berfikir hanya dilakukan karena sepertinya sudah semestinya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari walaupun terkadang mereka sampai lelah, bosan bahkan stres ringan karena pekerjaan yang menumpuk, ditambah lagi melalui macet setiap hari. Manusia melakukan suatu aktivitas kerja, pasti mempunyai tujuan yaitu untuk kelangsungan kontinuitas hidupnya. Manusia hidup selalu pasti bergerak, bergerak meliputi bernafas, makan, minum dan pasti semua organ tubuh bekerja otomatis dengan sendirinya.

Setiap saat penulis menemui tentang suatu yang bergerak, baik yang teratur maupun yang tidak teratur, melihat roda berputar karena kendaraan sedang melaju, pohon tertiuip angin, jam yang selalu berputar dan sebagainya. Karena kehidupan itu selalu bergerak, dan bergerak membutuhkan waktu, gerak pada manusia disebut sikap atau *action*⁵. Pada saat manusia maupun apapun itu yang melakukan gerak, pasti selalu terjadi perubahan letak bahkan walaupun manusia itu diam waktu yang akan berjalan dengan berjalannya waktu bertambah pula usia sampai pada akhirnya menjadi tua. Dari pertama kali dilahirkan sampai menjadi sekarang ini membutuhkan waktu yang panjang. Dengan waktu yang panjang banyak pula kejadian-kejadian yang terlupakan ataupun samar-

⁵ Mawardi Rahimin, "Anatomi Manusia" (Diktat Kuliah pada Program Studi Seni Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta), pp.7

samar masih teringat dalam pikiran kita. Ada juga yang masih teringat karena ada yang diabadikan melalui foto yang biasanya ketika kita masih kecil banyak sekali momen-momen yang diabadikan.

Selain itu juga pada acara-acara sakral seperti pada pernikahan, ulang tahun, dan sebagainya. video, lukisan, bekas mobil kecelakaan, benda-benda bersejarah yang bisa membuat manusia yang ingin mencari tahu tentang apa yang terjadi pada masa lalu sehingga kita teringat kembali tentang masa lalu. Masa lalu bisa mulai dari satu detik yang lalu, menit, jam, hari, bulan, dan seterusnya. Setelah melewati detik yang lalu kita selalu mengalami masa depan, seperti pada pagi hari saat minum teh hangat dan menghisap sebatang rokok dari gelas penuh menjadi habis, panas menjadi dingin dan dari sebatang rokok menjadi abu dan puntung. Semua kejadian-kejadian tersebut merupakan sedikit momen atau waktu yang tanpa selalu diabadikan, akibat kejadian sehari-hari dengan waktu yang berjalan dan yang telah berlalu. Hal-hal tersebut yang melatarbelakangi penulis dalam proses penciptaan karya seni patung.